# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat–sifat dari obyek yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik pengambilan n sample metode *Purposive Sampling*, sampel nonprobalitas yang tidak dibatasi disebut sample sengaja. Sampel penelitian ini terdiri dari siswa Kelas XII, yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari Pihak Guru BK di SMAN 1 Sungai Tabuk dengan berdasarkan kriteria yang di tentukan.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negri 1 Sungai Tabuk, Jalan Gerilya RT.03 Sungai Tabuk Kab. Banjar.Propinsi Kalimantan Selatan

## C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya[28], dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA 1 Negeri Sungai Tabuk..

*2.* Sample

Pengambilan sample dilakukan dengan upaya untuk menetapkan bagian dari populasi, dengan mempertimbangkan reprerensi dari elemen dari populasi[29]Teknik penarikan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*, sampel nonprobalitas yang tidak dibatasi disebut sample sengaja[30]. Sampel penelitian ini terdiri dari siswa Kelas XII IPA 1 dan  X1 IPS 1 yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari Pihak Guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Sungai Tabuk yang mana kelas yang dipilih merupakan kelas yang terdapat permasalahan di dalam kelas tersebut.

Tabel  I Penarikan Sample pada siswa-siswi SMAN 1 Sungai Tabuk.

| No. | Kelas | Jurusan | Jumlah siswa |
|---|---|---|---|
| 1 | XII | IPA 1 | 34 |
| 2 | XII | IPS 1 | 32 |
| | | Total | 66 |

[28]Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Pendidikan*. (Bandung: Refika Aditama 2014). hal 93

[29]*Ibid*., hal. 93

[30]*Ibid*., hal 106

Jadi dalam penelitian ini jumlah sample yang di ambil 66 orang, dimana itu terdiri dari siswa-siswi kelas XII dan merupakan jurusan IPS dan IPA.

**D. Data dan Sumber Data**

Data yang digali dalam penelitian ini berupa informasi atau keterangan berkaitan dengan tujuan penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang kesadaran orang tua terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Sungai Tabuk

Jenis data dalam penelitian ini mencakup dua bagian yaitu data pokok dan data penunjang. Data pokok dalam penelitian ini tentang kesadaran orang tua terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Data penunjang berupa informasi yang diperoleh peneliti tentang permasalahan penyalahgunaan narkoba yang terjadi pada remaja.

Sumber data penelitian ini terdiri dari:

1. Angket

Angket tentang kesadaran orang tua terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Angket tersebut yang dikembangkan oleh peneliti dan disebarkan kepada para orang tua di daerah sampel penelitian.

1) Norma skoringangket

Instrumen kesadaran orang tua terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja pada penelitian ini menyediakan 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Pemberian skor pada alternatif jawaban untuk masing-masing item penelitian ini terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel II
Norma Skoring

| **Pernyataan** | **Skor *Favorable*** | **Skor *Unfavorable*** |
|---|---|---|
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Kurang Setuju (KS) | 2 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 1 | 4 |

2) Kisi-Kisi Angket

Berikut ini kisi-kisi angket Angket Kesadaran Orang Tua dalam Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Remaja/Siswa SMA berdasarkan aspek-apek kesadaran diri Solso (2008) yang di adopsi dari penlitian Bapak Abdul Hayat, dkk., yang berjudul Kesadaran Orang Tua terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan Narkoba pada siwa di Kabupaten Banjar[31].

[31]Abdul Hayat, dkk., Kesadaran Orang Tua terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan Narkoba pada siwa di Kabupaten Banjar", *Laporan Penelitian,* UIN Antasri Banjarmasin, 2020

Tabel III Kisi-Kisi Angket Kesadaran Orang Tua dalam Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Remaja/Siswa SMA berdasarkan aspek-apek kesadaran diri Solso (2008)

| **Variabel** | **Sub Variabel** | **Indikator** | **Item *favorable*** | **Item *unfavorable*** | **Total** |
|---|---|---|---|---|---|
| Kesadaran diri orang tua | *Attention* (perhatian) | Proses kesadaran diri orang tua pada pengetahuan dalam diri tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba bagi remaja | 1,2 | 3,4 | 4 |
| | | Proses kesadaran diri orang tua pada pengetahuan dalam diri tentang penanggulangan penyalahgunaan Narkoba bagi remaja | 5,7,8 | 6 | 4 |
| | | Kesadaran diri orang tua terhadap perenungan pikiran-pikiran, memori, dan masa depan remaja. | 11,12 | 9,10 | 4 |
| | *Wakefulness* (kesiagaan) | Orang tua mempersiapkan diri mengantisipasi setiap saat terhadap hal yang akan ia hadapi dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba bagi remaja | 15,16 | 13,14 | 4 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | orang tua siaga (siap) untuk melaksanakan penanggulangan penyalahgunaan Narkoba bagi remaja | 18, 19 | 17,20 | 4 |
| | A*rchitecture* (arsitektur/penstrukuran) | Kesadaran diri orang tua tentang pencegahan penyalahgunaan Narkoba bagi remaja diproses oleh pengalaman-pengalaman yang sudah ia alami yang tersimpan dalam otak. | 21 | 23 | 2 |
| | | Kesadaran diri orang tua tentang penanggulangan penyalahgunaan Narkoba bagi remaja diproses oleh pengalamanpengalaman yang sudah ia alami yang tersimpan dalam otak | 22 | 24 | 2 |
| | *Activity of knowledge*<br><br>(Proses pemerolehan informasi) | Pengalaman orang tua memperoleh informasi tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja. | 25 | 26, 27 | 3 |
| | | Pengalaman orang tua memperoleh informasi tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja. | 28, 31 | 29, 30 | 4 |
| | | Kesadaran diri akan tanggung jawab terhadap peristiwa-peristiwa | 32 | 33 | 2 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | penyalahgunaan narkoba oleh remaja | | | |
| | *Emotive* (Pengekspresian Emosi) | Kesadaran diri orang tua pada bentuk perasaan atau emosi yang ia rasakan tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba oleh remaja. | 34, 35 | 36, 37 | 4 |
| | | Kesadaran diri orang tua pada bentuk perasaan atau emosi yang ia rasakan tentang penanggulangan penyalahgunaan narkoba oleh remaja. | 38 | 39, 40 | 3 |
| Sub Total | | | 19 | 21 | 40 |
| Total | | | 40 | | |

3) Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi dapat dibantu menggunakan kisi-kisi instrumen yang diuji oleh *expert judgement.* Validitas internal dengan menggunakan rumus *Pearson Product Momen* setelah itu diuji dengan menggunakan uji t untuk dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Momen*[32]:

$$rx = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)\ (\sum Y)}{\sqrt{((\sum x2) - (\sum X2\ )\ (N(\sum Y2) - (\sum Y2\ ))}}y=$$

Keterangan:

[32] H. M. Burhan Bungin. Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta ILMU-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Prenada Media Group. (2006) h. 197

rxy : koefisien korelasi
Σx : jumlah skor item/pernyataan
Σy : jumlah skor total (item)/total pernyataan
Σxy : jumlah hasil kali skor x dan skor y berpasangan
Σx2 : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x
Σy2 : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y
N : banyak subjek

b) Reliabilitas

Perhitungan indeks reliabilitas angket penelitian ini menggunakan pendekatan koefisien*Alpha Cronbach* (α). Adapun rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) adalah sebagai berikut :

α = 2 [1- S12+S22]
Sx2
Keterangan rumus :
α : koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*
S12 dan S22 : varians skor belahan 1 dan varian skor belahan 2
Sx2 : varians skor skala

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan[33] Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan mencari koefisien alpha dari Cronbach menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS 20. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien reliabilitas skala motivasi belajar sebesar 0,910 dan koefisien reliabilitas

[33]Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Yogyakarta: PT Rineka Cipta 2013) hal. 221

2. Wawancara

Wawancara kepada guru BK dilaksanakan untuk mengetahui Progam Bimbingan dan Konseling Disekolah dalam menangani pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba yang terjadi pada remaja

3. Dokumentasi

Dokumentasi terkait dokumen-dokumen data siswa yang mengalami permasalahan penyalahgunaan narkoba dan program BK sekolah.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data diawali dari studi pendahuluan peneliti di lokasi penelitian. Peneliti menetapkan sampel penelitian. Peneliti mengembangkan instumen penelitian yaitu angket kesadaran orang tua terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Angket disusun dalam bentuk skala likert. Angket disebarkan kepada sampel penelitian. Instruen penelitian lainnya adalah pedoman wawancara dan dokumentasi. Hasil angket, wawancara dan dokumentasi dianalisis hingga diperoleh temuan penelitian.

## F. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriftif kuantitatif dengan mengutamakan penyaringan data yang didapat di lapangan, namun analisa kualitatif tidak diabaikan, karena dengan analisa ini akan memperjelas pembahasan hasil penelitian ini. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik

interprestasi yakni uraian lebih banyak bersifat keterangan atau menggambarkan sesuai apa adanya. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus prosentase [34]:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = Prosentase.

F = Frekuensi, jumlah meliputi terhadap setiap variabel jawaban pilihan

N = Jumlah sampel yang ada

[34]H. M. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta ILMU-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenada Media Group. 2006) hal. 172